

**SOSIALISASI NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DENGAN STRATEGI  
*VIDEO CRITIC* PADA PEMUDA KARANG TARUNA DUSUN  
KRAPYAK KELURAHAN SIDOHARJO KECAMATAN  
SIDOHARJO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**HERU JATI SAMBODO**

**A220170096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SOSIALISASI NILAI-NILAI PERDULI SOSIAL DENGAN STRATEGI  
VIDEO CRITIC PADA PEMUDA KARANG TARUNA DUSUN  
KRAPYAK KELURAHAN SIDOHARJO KECAMATAN  
SIDOHARJO KABUPATEN WONOGIRI  
TAHUN 2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

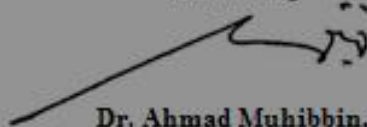
oleh:

**HERU JATI SAMBODO**

**A220170096**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si**

**NIDN. 06-1104-6101**

HALAMAN PENGESAHAN

SOSIALISASI NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DENGAN STRATEGI  
*VIDEO CRITIC* PADA PEMUDA KARANG TARUNA DUSUN  
KRAPYAK KELURAHAN SIDOHARJO KECAMATAN  
SIDOHARJO KABUPATEN WONOGIRI  
TAHUN 2021

OLEH:

HERU JATI SAMBODO

A220170096

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 04 Oktober 2021  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Patmisari, S.Pd., M.Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan



(Prof. Dr. Sutarna, M.Pd.)  
NIP. 196001071991031002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Februari 2022

Penulis



**HERU JATI SAMBODO**

**A220170096**

**SOSIALISASI NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DENGAN STRATEGI  
VIDEO CRITIC PADA PEMUDA KARANG TARUNA DUSUN  
KRAPYAK KELURAHAN SIDOHARJO KECAMATAN  
SIDOHARJO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2021**

**Abstrak**

Penelitian ini mempunyai tujuan mendeskripsikan proses implementasi, efektifitas, kendala, dan alternatif solusi sosialisasi dengan memakai media video dengan strategi video critic tentang nilai-nilai peduli sosial pada pemuda karang taruna Dusun Krapyak Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Subyek penelitian ini adalah pemuda karang taruna di Dusun Krapyak Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 20 responden. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah kuantitatif eksperimen yang berjenis pre-eksperimental dengan desain One Group Pretest Posttest. Teknik pengumpulan datanya dengan angket dan observasi. Keabsahan data dengan uji validitas item angket memakai rumus Correlation Product Moment. Angka kasar dan uji reliabilitas angket dengan rumus Alpha. Uji prasyaratnya yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan untuk uji hipotesis yaitu dengan T-Test. Hasil penelitian dari penelitian ini memperlihatkan ada peningkatan pemahaman nilai-nilai peduli sosial pada pemuda karang taruna, hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata pretest 50 menjadi 52 saat posttest. Untuk itu berdasarkan hasil tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, ini berarti terdapat perbedaan pemahaman nilai-nilai peduli sosial pada pemuda karang taruna antara sebelum (pretest) dan sesudah di beri perlakuan (posttest) dengan media video dengan strategi video critic pada pemuda karang taruna. Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu keterbatasan waktu dan kurangnya kontrol terhadap peserta. Solusi untuk mengatasi masalahnya yaitu mengadakan sosialisasi pada malam hari dan sering-sering menegur peserta yang tidak fokus.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, nilai-nilai peduli sosial, video critic.

**Abstract**

This study aims to describe the implementation process, effectiveness, constraints, and alternative socialization solutions using video media with a video critic strategy about the values of social care for youth youth in Krapyak Hamlet, Sidoharjo Village, Sidoharjo District, Wonogiri Regency. The subjects of this study were youth youth organizations in Krapyak Hamlet, Sidoharjo Village, Sidoharjo District, Wonogiri Regency, totaling 20 respondents. The method used in this study is a quantitative experimental type of pre-experimental with the One Group Pretest Posttest design. The data collection technique is using questionnaires and observations. The validity of the data by testing the validity of the questionnaire items using the Correlation Product Moment formula. Crude numbers and test the reliability of the questionnaire with the Alpha formula. The prerequisite tests are the normality test, the homogeneity test, and the hypothesis test is the T-Test. The results of this study showed that there was an increase in the understanding of the values of social care among youth youth, this was evidenced by the average pretest score of 50 to 52 at the posttest. Therefore, based on these results, it can be

concluded that the hypothesis proposed H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted, this means that there is a difference in understanding the values of social care among youth youths between before (pretest) and after being given treatment (posttest) with video media with a strategy video critic on youth youth. The problems faced in this study are time constraints and lack of control over participants. The solution to overcome the problem is to hold socialization at night and reprimand participants who are not focused.

**Keywords:** Socialization, social care values, video critic.

## 1. PENDAHULUAN

Individu ialah manusia serta seperti individu kemasyarakatan. Seperti individu kemasyarakatan sudah halnya manusia diminta agar bisa berkomunikasi antar sesama manusia lainnya untuk mencukupi hal yang diperlukannya (Santoso, 2018). Saat mengikuti berkehidupan kemasyarakatan di dalam masyarakat setiap orang pasti dikelilingi dengan kelompok manusia yang memiliki perbedaan keyakinan (Jamarudin, 2016). Indonesia merupakan negara yang berbentuk republik serta memiliki berbagai macam ragam agama, suku, ras serta antar-golongan oleh sebab itu adanya kegiatan sosialisasi mengenai nilai-nilai peduli sosial diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang memiliki kaitannya terhadap suku, agama, ras dan antar-golongan serta tiada terlihat dipermukaan, didalam berkehidupan bermasyarakat kegiatan sosialisasi tersebut tetap dijalankan serta dibina untuk kehidupan manusia yang jauh lebih baik lagi, tidak diinginkan jika negara indonesia tersayang ini terbelah menjadi satu dengan yang lain (Arumsari, 2017).

Sosialisasi digunakan untuk mempelajari manusia sebagai bentuk dari salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam kelangsungan metode berkehidupan di masyarakat, baik terhadap teman sebaya, sekolah, keluarga, serta media massa. Terdapat beberapa unsur untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi yaitu ialah teknik pembelajaran ataupun sebuah kegiatan akomodasi serta hal-hal untuk dipahami yaitu norma-norma, nilai-nilai, gagasan, ide-ide atau pola sikap antara perilaku serta budaya dan semuanya dijadikan dalam kepribadiannya. Semuanya adalah bagian terhadap kegiatan berkehidupan individu serta memiliki hubungan yang sangat erat terhadap sosialisasi yang memiliki sangkutan untuk berhasil ataupun gagal sosialisasi (Farida, 2006:2).

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2005), nilai berarti dugaan, sifat penting serta dianggap penting dan bermanfaat untuk manusia diharapkan bisa memotivasi individu untuk mencapai tujuannya. Peduli sosial ialah suatu tingkah laku yang kebanyakan memiliki hubungan dengan kemanusiaan, sebuah empati bagi tiap-tiap anggota komunitas orang (Rahmawati dan Yunus, 2020). Menurut pandangan Wardani sebagaimana dikutip (Irianti dkk., 2020), peduli sosial berarti kemauan kita untuk menolong orang yang membutuhkan bantuan. Lingkungan sekitar mempunyai pengaruh dalam menentukan seberapa besar tingkat peduli sosial. Arti lingkungan disini ialah keluarga, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat setempat.

Menurut Suyadi (2013:9), peduli sosial yaitu sebuah sikap maupun tindakan yang melukiskan kepedulian terhadap seseorang yang perlu bantuan. Peduli sosial pasti ada dalam diri individu yang memiliki jiwa sosial tinggi. Peduli sosial sendiri merupakan bentuk perwujudan dari individu yang peduli pada sesama.

Seiring berjalannya waktu, di era milenial nilai-nilai peduli sosial terus mengalami pemerosotan terutama dilingkup anak muda. Lunturnya nilai-nilai tersebut penyebabnya beraneka ragam, misalnya dikarenakan kesunyian kegiatan sosial atau status sosial, terdapatnya tingkah laku tidak peduli disetiap manusia, minimnya manusia memahami bahkan menanamkan mengenai nilai peduli sosial, minimnya sikap saling tolong menolong, empati serta simpati (Afifah dkk., 2018). Pemuda yaitu angkatan penghubung yang dipundaknya terbebani berbagai macam mimpi serta harapan, yang paling utama yaitu pada angkatan sebelumnya. Laki-laki di harapkan menjadi angkatan kedepannya yang bisa menyelesaikan perjuangan angkatan terdahulu. Angkatan yang di haruskan memasuki serta melaksanakan estafet membangun secara berkelanjutan (Pilinas dkk., 2017). Seperti halnya pada tanggal 28 Oktober 1928 memperingati sebagai halnya hari sumpah pemuda, adanya peringatan tersebut dikarenakan perjuangan anak muda yang tidak merasa lelah dengan waktu penuh dengan semangat meskipun jiwa serta raganya jadi taruhannya. Indonesia bisa merdeka sebab perjuangan yang dilakukan oleh para pahlawan serta tentu saja para pahlawan yang telah rela berkorban nyawanya hanya untuk membuat bangsanya, sebab pada kenyataannya pemuda-lah yang punya

dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan, kemajuan dan perkembangan negaranya dan menunjuk yang dapat dijadikan seperti apa bangsa dan negaranya, bagaimanapun bangsa indonesia tersebut dapat berkembang serta sejahtera jika anak muda tidak mempunyai kesadaran diri dan kepedulian terhadap sosial digunakan sebagai mengembangkan serta memajukan bangsanya (Sari dkk., 2020).

Salah satu organisasi yang bisa dimanfaatkan guna menanamkan nilai-nilai peduli sosial terhadap anak muda yaitu organisasi kepemudaan karang taruna. Karang taruna yaitu tempat yang paling dekat untuk para generasi milenial dalam mengembangkan potensi didalam dirinya. *Community programs for youth exist in most neighborhoods, these community organizations open doors and create much-needed opportunities for young people* (Deschenes dkk., 2004). Karang taruna juga salah satu organisasi kepemudaan yang keanggotaanya tidak berlandaskan pada sebuah latar belakang tertentu, dalam artian karang taruna disini keanggotaan tidak ada hubungannya dengan tingginya pendidikan seorang atau berdasarkan strata tertentu (Muzakki, 2021). Arti karang taruna sesuai pedoman dasar merupakan organisasi sosial untuk tempat generasi muda untuk pengembangan diri sebagai pedoman kesadaran diri serta tanggung jawabnya pada sosial oleh, dari, serta sebagai khalayak ramai utamanya yaitu angkatan pemuda pada daerah pedesaan ataupun organisasi budaya masing-masing serta yang utama berjalan pada bidang usahawan untuk mensejahterakan nilai-nilai peduli sosial (Rahmad, 2012:2). Organisasi kepemudaan karang taruna yang sudah asing lagi karena sebagai wadah dalam membina generasi muda khususnya di lingkup desa dan akan mengembangkan kegunaan serta peranannya supaya dapat menyimpan menjalankan serta memberikan kedudukan dan juga angkatan muda dalam penyusunan (Arif dan Adi, 2014). Tujuannya agar terwujudnya meningkatkan kesejahteraan sosial bagi generasi muda (Rahim, 2019).

Penanaman nilai-nilai peduli sosial mempunyai kaitan terhadap Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa yang bertujuan untuk membentuk nilai-nilai peduli sosial sesuai pada Pemendiknas tentang 18 karakter bangsa. Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan agar pemuda karang taruna mempunyai nilai-nilai peduli



sosial dan lingkungan yang baik saat dipandang seseorang yang lebih tua. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Sosialisasi Nilai-nilai Perduli Sosial dengan Strategi *Video Critic* pada Pemuda Karang Taruna Dusun Krapyak, Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri Tahun 2021”.

## **2. METODE**

Penelitian yang dilakukan memakai pendekatan eksperimen serta memiliki jenis *Pre-Eksperimental Design*. Desain penelitian ini memakai *One Group Pretest* dan *Posstest*. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, karena data yang diperoleh adalah angka dan bertujuan untuk menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetail dan mendalam. Subjek pada penelitian ini adalah pemuda karang taruna Dusun Krapyak Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 individu serta sampel yang digunakan sebanyak 20 responden. Sampling yang digunakan pada penelitian yang dilakukan memakai area sampling. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data yaitu memakai angket, dokumentasi, dan observasi. Analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji normalitas menggunakan *Liliefors*. Langkah selanjutnya untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini memakai uji *Paired Sample T-Test*.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Langkah-langkah dari implementasi sosialisasi nilai-nilai perduli dengan strategi *video critic* adalah mengamati video, menemukan masalah, menganalisis masalah, mengorientasi masalah, mengorganisasi pemuda karang taruna, menstimulus masalah, mengembangkan dan menyaji masalah, dan mengevaluasi.

Penggunaan *video critic* dalam sosialisasi nilai perduli sosial mendorong pemuda karang taruna menjadi lebih memahami arti penting nilai-nilai sosial dalam bermasyarakat. Sebab mereka fokus terhadap masalah yang akan diselesaikan dengan cara membuat rumusan masalah yang akan diselesaikan. Proses sintak pertama pemuda karang taruna mengamati video yang telah diputarkan oleh peneliti, kemudian proses yang kedua pemuda karang taruna menemukan masalah, proses yang ketiga yaitu menganalisis masalah dengan menyimak video terkait

nilai-nilai peduli sosial. Permasalahan yang diangkat berdasarkan *video critic*. Langkah keempat pemuda karang taruna menemukan permasalahan dari penayangan *video critic* tentang nilai-nilai peduli sosial, pemuda karang taruna berdiskusi bersama pemuda karang taruna lain. Pemahaman mengenai nilai-nilai peduli sosial semakin meningkat melalui strategi *video critic*. Langkah kelima mengarahkan pemuda karang taruna dalam melakukan penyelidikan untuk bahan diskusi organisasi. Bagian ini peneliti memotivasi pemuda karang taruna supaya menimbun informasi-informasi yang sangat tepat, melaksanakan eksperimen sampai semuanya mengerti pada situasi serta kondisi permasalahan yang dipaparkan. Mempunyai tujuan yaitu agar pemuda karang taruna menimbun informasi-informasi yang sangat cukup guna untuk menimbulkan serta mengembangkan gagasan pada diri pemuda. Berikutnya peneliti mengorganisasi pemuda karang taruna untuk melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi dari masalah untuk di presentasikan. Langkah selanjutnya pemuda karang taruna diminta untuk mengembangkan permasalahan yang sudah didapatkan mengenai nilai-nilai peduli sosial kemudian dipresentasikan. Langkah selanjutnya menganalisis masalah kepada pemuda karang taruna yang lain, mengenai arti penting nilai peduli sosial diterapkan pada lingkungan masyarakat. Langkah selanjutnya memberikan kesimpulan pada nilai peduli sosial kepada pemuda karang taruna. Langkah terakhir yaitu mengevaluasi permasalahan mengenai nilai-nilai peduli sosial, langkah ini diharapkan pemuda karang taruna mengenai pemahaman nilai-nilai peduli sudah meningkat jauh lebih baik dari sebelumnya.

Langkah desain *One Group Pretest Posstest* pada bagian nomor satu, dilaksanakan guna melihat tingkatan pemuda memahami soal nilai peduli sosial. Tahap selanjutnya atau nomor dua, sosialisasi terhadap nilai peduli sosial dengan strategi *video critic*. Tahap ketiga, diadakan posstest dengan memberikan angket yang sama seperti pretest. Berdasarkan hasil perhitungan mempunyai kesimpulan bahwa nilai rata-rata Pretest dan Posstest terdapat perbedaan yaitu  $Pretest < Posstest$ . Hasil angket setelah perlakuan sosialisasi dengan strategi *video critic* pada pemuda karang taruna Dusun Krapyak Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri mengalami peningkatan dari 50 menjadi 52.

Uji normalitas dilakukan pada data *pretest* dan *posstest*. Hasil uji normalitas pada *pretest* diperoleh hasil  $L_{hitung} < L_{tabel}$  *Liliefors* atau  $0.095 < 0.190$  yang berarti  $H_a$  diterima atau skor pretest berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas *posstest* diperoleh hasil  $L_{hitung}$  sebesar 0.155 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0.190 sehingga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0.155 < 0.190$  sehingga dapat diartikan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas mempunyai kesimpulan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal.

Taraf signifikansi 95% atau  $\alpha$  0,05 dk, diperoleh harga  $X^2$  tabel sebesar 10,9. Jelasnya, harga tabel atau  $1,78 < 10,9$  dengan demikian hipotesis statistik diterima sehingga terjadi homogenitas variansi kedua kelompok bersifat homogen. Hasil Penelitian Nurmawati (2019) membuktikan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XII IPA 1 di SMA N 1 Tuntang dengan menggunakan strategi *Video Critic*. Saat prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 55,9 % dan pada siklus I persentase peserta didik yang tuntas sebesar 70,6 % setelah itu pada siklus II persentase murid yang tuntas sejumlah 91,2%. Jadi pada pra siklus ke siklus I ketuntasan meningkat sebesar 14,7 % dan dari siklus I ke siklus II ketuntasan meningkat sebesar 20,6 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyawati (2014) mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “Efektivitas strategi *Video Critic* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2013/2014” diambil kesimpulan bahwa kelas strategi *Video Critic* punya rata-rata minat lebih besar dari kelas ceramah. Kelas strategi *video critic* memiliki kategori baik 18 (30,3%) dan kelas ceramah mempunyai kategori cukup 22 (38,3%). Strategi *Video Critic* dalam pembelajaran PAI efektif menambah minat belajar di SMK N 1 Tempel. Hal ini berdasarkan hasil uji-t diperoleh t-hitung adalah 16400.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaini (2020) yang mengatakan terdapat peningkatan pemahaman nilai-nilai peduli sosial setelah adanya sosialisasi menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja karang taruna dusun kebakkalang, dengan peningkatan yang dilihat dari nilai rata-rata 88.05 pada *pretest* dan meningkat menjadi 91.80 pada *posstest*.

Hasil penelitian Wicaksono (2020) menyatakan bahwa proses sosialisasi meliputi *pretest*, memberi perlakuan, dan *posstest*. Tahap awal mengadakan *pretest* dengan membagikan angket. Lalu memberikan perlakuan sosialisasi nilai peduli sosial dengan pemutaran video kombinasi modifikasi strategi *Physical Self-Assesment* dan debat aktif. Tahap akhir yaitu mengadakan *posstest*.

Penelitian dari Arumsari (2017) menyimpulkan bahwa sosialisasi nilai peduli sosial dalam bermasyarakat menggunakan strategi *Physical Self Assesment kombinasi Answer Gallery* efektif, dapat meningkatkan nilai peduli sosial kepada karang taruna. Hal itu terbukti dari hasil peningkatan saat pra uji coba yaitu 72,95% setelah dilakukan uji coba model 1 menjadi 87.19% uji coba model 2 meningkat 94.95%.

Kendala dalam melakukan sosialisasi nilai-nilai peduli sosial dengan strategi *video critic* untuk meningkatkan pemahaman mengenai nilai-nilai peduli sosial pada pemuda karang taruna di Dusun Krapyak Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri yaitu karena adanya keterbatasan waktu dan sulitnya mengumpulkan pemuda karang taruna untuk membantu dalam penelitian mengenai sosialisasi nilai-nilai peduli sosial.

Implementasi dalam melakukan sosialisasi ini memeberikan materi mengenai nilai-nilai peduli sosial melalui pemutaran video. Memahami materi tersebut tentunya untuk memudahkan kegiatan sosialisasi nilai-nilai peduli sosial untuk diadakannya perkumpulan karena penelitian dilakukan pada saat pandemi Covid-19 maka perkumpulan dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan, diantaranya dengan memakai masker, berjaga jarak, dan memakai handsanitaizer.

Solusi yang diberikan peneliti kepada pihak pemuda karang taruna adalah memastikan terlebih dahulu mengenai kondisi pemuda apakah sedang banyak kegiatan lain sehingga sulit untuk mengumpulkan pemuda karang taruna. Sehingga strategi yang dilakukan yaitu menunggu para pemuda karang taruna bisa untuk diadakan perkumpulan dengan melakukan komunikasi melalu media elektronik hp.

Hasil penelitiannya sejalan kajian Leila (2016) yang memperlihatkan sosialisasi profesional perawat ada tiga hambatan yaitu faktor profesional, faktor fasilitas kesejahteraan ekonomi dan faktor sosial, sistem perawat kesehatan perlu

adanya pertimbangan hambatan profesional, ekonomi dan sosial dan menerapkan langkah-langkah yang diinginkan guna menghilangkan hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas perawatan dan kepuasan pasien.

Penelitian ini sejalan dengan kajian Fatemi (2020) membuktikan bahwa solusi yang dipakai guna menghadapi berbagai masalah dalam sosialisasi yaitu pendidikan dan pelayanan. Ada empat faktor yaitu pembelajaran, interaksi, evolusi dan adaptasi yang dapat mempengaruhi sosialisasi profesional keperawatan.

#### **4. PENUTUP**

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan terdapat kenaikan pemahaman nilai peduli sosial sesudah dilakukan sosialisasi dengan strategi *video critic* pada pemuda karang taruna Dusun Krapyak Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Peningkatan pemahaman nilai-nilai peduli sosial diketahui dari nilai rata-rata 50 pada *pretest* meningkat menjadi 52 pada *posstest*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah, I. R. H., Prasetyo, N., & Ramadhan, R. A. 2018. Penanaman Nilai Karakter Kepedulian Sosial Pada Anak Usia Dini Dalam Permainan Tradisional Kucing Tikus Di TK IT Mutiara Hati. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1). ([http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/895](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/895)). Diakses pada hari Rabu 2 Desember 2020 pukul 18.30 WIB.
- Arif, M. R. dan, & Adi, A. S. 2014. Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(2). (<https://core.ac.uk/download/pdf/230708887.pdf>). Diakses pada hari Jum'at 18 Desember 2020 pukul 20.30 WIB.
- Arumsari, A. 2016. "Sosialisasi Nilai Peduli Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat menggunakan Strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* pada Karang Taruna Desa Pakis Kelurahan Boto Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun 2016". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Deschenes, S., MCDonald, M., & McLaughlin, M. 2004. *Youth Organizations* (S. F. Hamilton & M. A. Hamilton (eds.)). SAGE Publication. ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=youth+organizations&btnG=&oq=youth+organi](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=youth+organizations&btnG=&oq=youth+organi)). Diakses pada hari Sabtu 6 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.
- Farida, H. 2006. *Diktat Mata Kuliah: Sosioantropologi Pendidikan*. Universitas Negri Yogyakarta.

- Fatemi, N. S. dkk. 2020. Factors Affecting the Professional Socialization of Nursing: Barriers and Solutions. *Journal of Nursing Management*. ([http://ijnv.ir/browse.php?a\\_id=688&sid=1&slc\\_lang=en](http://ijnv.ir/browse.php?a_id=688&sid=1&slc_lang=en)). Diakses pada hari Senin 27 September 2021 pukul 18.30 WIB.
- Husaini, A. 2020. "Sosialisasi Nilai Peduli Sosial Menggunakan Media Video Kombinasi Strategi *Topical Review* Pada Remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indri Irianti, Kunny Sara Ciana Aprillia, Danu Setyo Nugroho, Nadya Istighfari Hidayat, Fajar Muhammad Lutfi, Melania Febriani, A. M. 2020. *Pentingnya Kepedulian Sosial Sebelum Dan Semasa Pandemi*. ([https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:vydnBqD3M8AJ:https://kkn.unnes.ac.id/la-pkknunes/32004\\_3322112003\\_6\\_Desa%2520Asinan\\_20200917\\_174835.docx+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id](https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:vydnBqD3M8AJ:https://kkn.unnes.ac.id/la-pkknunes/32004_3322112003_6_Desa%2520Asinan_20200917_174835.docx+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id)). Diakses pada hari Sabtu 6 Februari 2021 pukul 20.00 WIB.
- Jamarudin, A. 2016. Membangun Tasamuh Keberagaman Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 8(2). (<https://media.neliti.com/media/publications/164806-ID-membangun-tasamuh-keberagaman-dalam-per.pdf>). Diakses pada hari Kamis 6 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.
- Leila, V. dkk. 2016. Barriers To Professional Socialization In Nursing: An Integrative Review. *Journal Of Nursing Education*. ([https://www.researchgate.net/publication/312595434\\_Barriers\\_to\\_Professional\\_Socialization\\_in\\_Nursing\\_an\\_Integrative\\_Review](https://www.researchgate.net/publication/312595434_Barriers_to_Professional_Socialization_in_Nursing_an_Integrative_Review)). Diakses pada hari Senin 27 September 2021 pukul 14.00 WIB.
- Muzakki, M. A. Al. 2021. "Peran Karang Taruna Dalam Pembentukan Karakter Remaja Dengan Program-Program Keagamaan Dan Sosial Di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang". *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Nurmawati, I. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Semangat Beribadah Dengan Menyakini Hari Akhir Melalui Strategi *Video Critic* Pada Siswa Kelas XII Di SMA N 1 Tuntang Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Pinalis, R., Gosal, R., & Kasenda, V. 2017. Partisipasi Generasi Muda Dalam Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus di Desa Damau Kecamatan Damau Kabupaten Talaut). *Jurnal Eksekutif*, 2(2). (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/18244>). Diakses pada hari Kamis 4 Maret 2021 pukul 20.15 WIB.
- Rahim, M. 2019. "Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa". *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Rahmad, D. 2012. Karakteristik Morfologi Pertumbuhan Beberapa Varietas Tebu. *Jurnal Ilmiah Budidaya Dan Pengelolaan Tanaman Perkebunan Agropiantae, 1*. (<https://www.scribd.com/document/360417801/7-FIN-Tebu-Rahmad-D-126-131>). Diakses pada hari Minggu 11 Juli 2021 pukul 10.00 WIB.
- Rahmawati, L. N., & Yunus, S. M. 2020. Pramuka Sebagai Wadah Meningkatkan Nilai Karakter Peduli Sosial. *ASANKA: Journal of Social Science And Education, 1*(2), 92–101. (<https://doi.org/10.21154/asanka.v1i2.2208>). Diakses pada hari Senin 12 Juli 2021 pukul 19.40 WIB.
- Santoso, B. 2018. *Esensi Manusia Sebagai Makhluk Sosial*. (<https://adab.radenfatah.ac.id/main/index.php/2018/07/28/esensi-manusia-sebagai-makhluk-sosial/>). Diakses pada hari Jum'at 27 November 2020 pukul 09.00 WIB.
- Sari, D. D., Adelina, H., & Nurmalisa, Y. 2020. *Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi*.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Wicaksono, Y. A. 2020. "Sosialisasi Nilai Peduli Sosial melalui Video Berita dengan Modifikasi Strategi *Physical Self Assessment* dan Debat Aktif pada Remaja di Karang Taruna Desa Tempursari Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widiyawati. 2014. Efektivitas Strategi *Video Critic* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMK N 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.